ABSTRAK

Tuhan, dan manusia alam semesta adalah obyek kajian ilmu kalam yang secara subtansial selalu dijadikan bahan permasalahan dan perdebatan dikalangan mutakallimin. Salah satu fokus kajian dalam ilmu kalam adalah kajian tentang kekuasaan tuhan dan kebebasan manusia. Dalam sejarah perkembangan pemikiran teologi islam, kajian ini telah melahirkan dua pandangan yang berbeda dan saling bertentangan. Sebagaian mutakallimin berpandangan bahwa tuhan memiliki kekuasaan mutlak, dimana tidak ada satupun makhluk yang dapat membatasi kekuasaan dan kehendak mutlak, dalam arti tidak ada sesuatupun yang tidak berada di dalam kekuasaannya. Semua kehendak makhluk harus tunduk pada kehendaknya sehingga tidak ada kehendak yang bebas dan merdeka selain kehendak tuhan. Dalam hal ini manusia hanya bisa pasrah dan tunduk kepada kehendak tuhan, karena perbuatan manusia telah ditentukan oleh Allah.

Masalah yang akan di bahas pada pembahasan ini adalah 1). Bagaimana perspektif teologi fazlur rahman tentang kekuasaan tuhan dan kebebasan manusia? 2). Apakah yang menelatarbelakangi konsep pemikiran teologi fazlur rahman?

Pada pembahasan ini digunakan metode pengumpulan data dan metode pengolahan data. Metode pengumpulan data adalah penelitian historis factual yang diaksentuasikan pada pemikiran tokoh. Dan metode pengolahan datanya dengan menggunakan metode induktif, metode deduktif dan metode komperatif. Metode induktif: dari khusus ke umum dimana kasus kasus yang konkrit dalam jumlah yang terbatas dianalisis, dan pemahaman yang ditemukan didalamnya dirumuskan dalam ucapan umum. Metode deduktif: dari umum ke khusus, dari visi dan gaya umum yang berlaku bagi tokoh tersebut dipahami dengan baik detail detail pemikirannya.metode komperatif: pemikiran tokoh dibandingkan dengan pemikiran lain, baik yang dekat dengannya atau justru yang sangat berbeda, dengan tetap memperhatikan keseluruhan pemikiran, ide ide pokok, kedudukan, konsep konsep dan sebagainya.

Kesimpulan dari pembahasan ini adalah bahwa kekuasaan tuhan dalam pandangan fazlur rahman adalah kekuasaan yang memiliki fungsionalitas dengan penuh kasih sebagai pencipta dan pemelihara alam semesta termasuk manusia sehingga tampaktransendensi dan imanensi tuhan. Konsep pemikiran teologi fazlur rahman merupakan bentuk keprihatinan yang mendalam akan kebekuan pemikiran kaum intelektual muslim, sekaligus kritik terhadap ajaran ajaran teologis yang tidak sesuai dengan doktrin keagamaan meski lingkungan intelektualnya juga turut mendukung pemikiran teologis fazlur rahman sebagai tokoh neomodernis islam yang kritis.

Kata Kunci: Kekuasaan, Tuhan, Kebebasan, Fazlur rahman

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id